

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan timbulnya gaya hidup yang beraneka ragam di masyarakat saat ini. Keadaan tersebut mendorong perupa untuk menciptakan suatu produk tekstil yang lebih berbeda, unik dan menarik. Karya *wall art* kali ini menjadi pilihan dan disesuaikan dengan tuntutan pasar yakni *wall hanging*. *Wall hanging* adalah hiasan dinding atau karya yang dipasang pada permukaan dinding. Adapun teknik pilihan *wall hanging* dalam tugas akhir ini adalah makrame dan simpul celup.

Makrame sebenarnya tergolong pada teknik kerajinan klasik, tetapi pada tahun terakhir ini orang tidak lagi tahu cara memanfaatkannya. Selain untuk membuat kantung jala untuk berbelanja yang menjemukan, orang tidak tahu lagi harus membuat apa dengan makrame itu (Saraswati, 1996:2). Perkembangan makrame khususnya di Indonesia kurang signifikan dan kurang kreatif, senimannya pun masih dapat dihitung jari. Maka dari itu, Makrame sangat cocok untuk diterapkan pada perancangan *wall hanging* masa kini karena lebih menonjolkan ragam hias dekoratif dan dapat dipadukan dengan teknik lain seperti simpul celup.

Simpul celup adalah suatu proses pewarnaan simpul yang dicapai dengan pencelupan pada simpul, guna mewujudkan sebuah motif sesuai dengan area dari pengikatan simpul dan pencelupan tersebut. Teknik simpul celup memiliki proses yang mirip dengan ikat celup, istilah ikat celup (*tie-dye*) mengandung pengertian bahwa dalam proses pembuatan motif di atas kain digunakan istilah ikat untuk merintang warna, sedangkan istilah celup diartikan sebagai proses pewarnaan.

*Wall hanging* dengan teknik makrame dan simpul celup tergolong dalam seni kriya karena dibuat menggunakan tangan dengan mempertimbangkan segi fungsional dan estetikanya sehingga karya ini dapat di reproduksi namun tidak dalam jumlah banyak (*limited edition*). Karya ini memanfaatkan efek ikatan/jalinan makrame setelah melalui proses pencelupan, sehingga tercipta motif-motif yang tidak terduga sebelumnya. Efek ikatan ini dimanfaatkan sebagai motif *wall hanging* yang berbeda dari produk *wall hanging* saat ini. Kombinasi teknik pada karya ini juga dapat menjadi pengembangan kreativitas gaya perupa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas telah kita ketahui bahwa karya makrame selama ini hanya mengandalkan dari simpul-simpul dan warnanya cenderung polos, namun pada karya yang akan dibuat, simpul akan menjadi motif dengan mencelupkannya ke dalam pewarna sehingga akan menghasilkan motif pada tali makrame. Melalui proses ini diharapkan hadir karya *wall hanging* baru dengan gaya estetika yang lebih kekinian.

## B. Perkembangan Ide Penciptaan

Proses penciptaan karya ini diawali dengan ketertarikan perupa pada makrame dan gaun, kemudian muncullah ide untuk membuat gaun dengan teknik makrame. Setelah dipahami proses pembuatannya cukup memakan waktu banyak dan tidak dapat dipakai sehari-hari karena tingkat kenyamanan yang rendah.

Setelah diketahui permasalahan yang ada pada proses pembuatan, muncullah ide untuk membuat makrame *wall hanging*, dikarenakan produk *wall hanging* sudah banyak di pasaran, perupa terfikirkan untuk membuat *macrame room divider* yaitu penyekat ruangan dengan teknik makrame. Namun hal itu juga bukan merupakan hal yang baru. Setelah melakukan berbagai eksplorasi dan konsultasi dengan dosen pembimbing, perupa akhirnya kembali pada ide kedua yaitu membuat *wall hanging* namun dengan tampilan yang berbeda yaitu dengan teknik makrame dan simpul celup sehingga hasil akhir dari *wall hanging* akan memunculkan motif yang didapat dari efek pencelupan jalinan makrame sehingga muncul kreasi baru akibat perpaduan dua teknik yaitu makrame dan simpul celup.

## C. Fokus Penciptaan

### a) Konseptual

Penciptaan karya ini akan berfokus pada gagasan untuk membuat *wall hanging* dengan mengkombinasikan teknik makrame dan teknik pewarnaan simpul celup, mengingat selama ini makrame hanya mengandalkan simpul yang indah. Namun pada karya ini, *wall hanging* dapat memunculkan motif simpul celup yang dihasilkan dari simpul-simpul makrame setelah mengalami proses pencelupan.

### b) Visual

Pada aspek visual, teknik simpul celup yang diterapkan pada karya makrame, akan menghasilkan motif titik dan garis dari efek simpul makrame dengan menggunakan pewarnaan tekstil alami indigofera (biru) dan sabut kelapa (abu-abu). Warna biru dan abu-abu yang ditampilkan cenderung solid sehingga motif pada tali terlihat jelas. Komposisi yang diterapkan cenderung harmonis. Sementara motif yang digunakan adalah geometris dan organis.

### c) Operasional

Dari segi operasional, perupa menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam atau yang bersifat alami. Bahan inti yang digunakan adalah kayu dowel, tali katun *natural twist* berukuran 5-8 mm, pewarna

tekstil alami indigofera dan sabut kelapa. Mula-mula teknik yang digunakan yaitu teknik makrame yang kemudian dicelup ke dalam zat pewarna alam. Setelah itu, simpul makrame dibongkar dan dari hasil simpul makrame yang telah dicelup akan menghasilkan motif baru sebagai efek simpul makrame. Simpul celup yang dimaksud adalah motif yang dihasilkan dari ikatan-ikatan simpul makrame.

#### **D. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari penciptaan karya seni rupa dengan judul “*Wall Hanging* dengan Teknik Makrame dan Simpul Celup” adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan visual *wall hanging* yang baru dengan teknik makrame dan simpul celup
2. Mengintegrasikan dua teknik pada kriya tekstil yaitu teknik makrame dan simpul celup
3. Menciptakan *wall hanging* dengan visual yang lebih kontemporer namun dengan teknik-teknik yang klasik

#### **E. Manfaat Karya**

##### **1. Bagi Perupa**

- a) Sebagai media bagi perupa untuk mengeksplorasi lebih dari satu teknik simpul pada karya makrame.

- b) Sebagai media untuk eksplorasi dalam membuat karya makrame dengan mengkombinasikan dengan teknik pewarnaan simpul celup
- c) Sebagai media untuk memotivasi diri agar tetap terus memunculkan ide baru dalam kriya tekstil
- d) Sebagai media pengembangan dalam bidang kewirausahaan

## **2. Bagi Masyarakat Pengguna**

- a) Mengembangkan media kreativitas khususnya kriya makrame
- b) Membangun kreativitas dan inspirasi untuk mengeksplorasi karya makrame
- c) Mengangkat kembali seni makrame dengan kombinasi teknik yaitu dengan teknik simpul celup
- d) Menciptakan salah satu karya seni kriya sebagai elemen estetis pada ruangan

## **3. Bagi Pendidikan Seni Rupa**

- a) Sebagai referensi akademis yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan
- b) Sebagai media untuk menggali kemampuan pada bidang kriya tekstil terutama makrame
- c) Menciptakan teknik-teknik penciptaan karya dengan mengkombinasi teknik yang berbeda